



Available online at JECE (Journal of Early Childhood Education)
Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jece>
Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v2i1.14159>
JECE, 2 (1), Juni 2020, 73-84

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (TI) DI TAMAN KANAK-KANAK BUNGA BANGSA ISLAMIC SCHOOL BEKASI

Wahyuni Nadar

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara, Indonesia

e-mail: nadar@stkipkusumanegara.ac.id

Abstract

This research was conducted to describe the results of the analysis of the implementation of IT-based learning at the Bunga Bangsa Islamic Kindergarten Bekasi. The analysis includes the understanding concept of IT-based learning implemented in Bunga Bangsa Islamic Kindergarten, knowing the obstacles in the implementation of IT-based learning there, and describing the strategies carried out in implementing IT learning there. This research was conducted for 3 months with a qualitative descriptive approach. Data collection is done by interviews, observation, analysis of documents in the form of curriculum documents, lesson plan (RPPH), assessment of children's learning outcomes and documentation of the use of IT tools in learning there. Data analysis begins by describing the findings of the study and then conducts an objective discussion with a theoretical approach. In this study the learning process was described in the Bunga Bangsa Islamic Kindergarten and the usage of technological tools in various aspects of learning components such as media, learning resources and also as learning support. The learning process is more interesting and not monotonous, thus creating a fun and interactive atmosphere. The constraints found were that there was still lack of teacher references for using IT tools for learning in some activities in specific theme and the lack of teachers' skills in using existing IT tools. Current efforts to overcome these obstacles are by providing various references in the form of videos, books and workshops on the use of IT in learning.

Keywords: *Analysis of learning implementation, IT-based learning, descriptive qualitative*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan hasil analisis implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) di TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi. Penelitian ini meliputi pemahaman konsep pembelajaran berbasis TI yang diimplementasikan di TK Bunga Bangsa Islamic School, kendala dalam implementasi pembelajaran berbasis TI di TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi dan memaparkan strategi yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran TI di TK Bunga Bangsa Islamic School. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan tinjauan dokumen kurikulum, perencanaan pembelajaran berupa RPPH dan penilaian hasil belajar anak serta dokumentasi penggunaan alat TI yang digunakan dalam pembelajaran. Penelitian dimulai dengan menggambarkan temuan penelitian kemudian dilakukan pembahasan secara obyektif dengan pendekatan secara teoritik. Dalam penelitian tersebut digambarkan proses pembelajaran di TK Bunga Bangsa Islamic School dan penggunaan alat teknologi dalam berbagai aspek komponen pembelajaran seperti sebagai media, sumber belajar dan juga sebagai penunjang pembelajaran. Proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif. Kendala yang ditemukan yaitu masih kurangnya referensi guru untuk menggunakan alat TI dalam pembelajaran dikaitkan dengan aktivitas di tema dan masih minimnya keterampilan guru dalam menggunakan alat TI yang ada. Upaya yang dilakukan saat ini untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memberikan berbagai referensi berupa video, buku dan juga workshop mengenai penggunaan TI dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Analisis Implementasi pembelajaran, Pembelajaran berbasis TI, Deskriptif Kualitatif

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini bukanlah hal yang dianggap sebelah mata lagi. Saat ini pemerintah sangat berkonsentrasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia. Hal ini terlihat dengan maraknya lembaga PAUD di kota hingga pelosok desa. Banyaknya jumlah lembaga PAUD masih belum berimbang dengan kualitas yang diharapkan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang dapat bersaing di masa yang akan datang. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 jumlah PAUD di Indonesia yaitu 229.665 (Kemdikbud, 2017). 6000 lembaga diantaranya adalah milik pemerintah dan sisanya swasta.

Lembaga PAUD sebagai lembaga pendidikan yang melayani kebutuhan anak usia dini yang bertujuan untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa (Oktaria, Hamid, and Suparti, 2019; Duncan and Sojourner, 2013). Hal tersebut dipaparkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Tujuan PAUD untuk jangka panjang terlihat dari kalimat "...mengarungi kehidupan pada masa dewasa", kalimat itu menegaskan bahwa pelayanan pendidikan di PAUD akan menjadi bekal mereka menjalani kehidupan sesuai dengan zamannya.

Anak-anak yang berada pada jenjang anak usia dini akan menghadapi masa revolusi industri 4.0. Dunia pendidikan dimulai dari jenjang PAUD terkena imbas jaman revolusi industri 4.0. Revolusi industri yaitu zaman dimana teknologi berkembang sangat pesat hingga mempengaruhi sosial ekonomi dan budaya. Hal tersebut yang sedang terjadi pada masyarakat Indonesia, dimana kehidupan dalam kesehariannya tidak bisa lepas dari teknologi. Teknologi yang paling melekat pada anak usia dini saat ini adalah alat komunikasi berupa telepon genggam (*handphone*).

Perkembangan teknologi informasi berpengaruh terhadap kehidupan peserta didik PAUD. Orang tua juga sangat berperan dan berpengaruh terhadap pemanfaatan perkembangan teknologi yang akan dikonsumsi oleh peserta didik dimaksud (E., O'Brien, M. U., Tavegia, M., & Resnik, 2005). Penggunaan *gadget* merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolak saat ini dan masa yang akan datang. Hal itulah yang menyebabkan orang tua perlu untuk mengenalkan teknologi beserta manfaatnya kepada anak meskipun terdapat kemungkinan munculnya pengaruh yang tidak baik (Guryan, Hurst, & Kearney, 2008). Tentunya dengan memperhatikan hal-hal yang harus dilakukan dan aturan-aturan yang sesuai bagi anak dalam penggunaan teknologi. Ada dampak positif dan juga ada dampak negatif dalam penggunaan *gadget* pada anak. Pengawasan orang tua sangat berpengaruh terhadap dampak penggunaan Gadget pada Anak (Sunita & Mayasari, 2018). Penggunaan gawai sesuai dengan kapasitas dan intensitas yang wajar, serta pengawasan orang

tua tentu akan menambah wawasan bagi peserta didik PAUD (Sheridan and Kelly, 2012; Pearson & Degotard, 2009; Flear, 2000).

Dalam dunia pendidikan, di lembaga PAUD sudah banyak menggunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran bahkan sebagai sumber belajar (Ainsa 2013). Teknologi elektronik memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan, khususnya perkembangan bahasa (Campbell, 2006). Perkembangan bahasa yang dimaksud yaitu kemampuan anak dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan. Penggunaan TIK diantaranya melalui media audio, komputer, dan internet dapat membangkitkan dan menstimulasi perkembangan pada anak usia dini (Mawson 2013). Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan TIK menjadi salah satu solusi alternatif dalam pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran anak usia dini melalui alat teknologi tersebut, diharapkan mampu mendongkrak suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, inspiratif, dan menyenangkan bagi anak usia (Mohammad and Mohammad 2012). Dalam penelitian lain dilakukan oleh Rofiyati dan Sari mengatakan bahwa Pengenalan TIK pada anak usia dini merupakan upaya dari perwujudan technology literacy (Y. J. Park 2012). Terlepas dari pro dan kontra mengenai pengenalan dan penggunaan teknologi pada anak usia dini, literasi dalam bidang teknologi harus dilakukan seiring dengan digitalisasi pada berbagai bidang kehidupan. Salah satu bentuk literasi teknologi adalah dengan mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran anak, guru berperan sebagai fasilitator yang menjadi salah satu determinan dari keberhasilan pembelajaran yang dilakukan (Ainsa 2013). Pengintegrasian ini dilakukan dalam bentuk permainan mengingat konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Rofiyati dan Sari, 2017). Manfaatnya lainnya TIK bagi anak usia dini adalah mampu menstimulasi perkembangan anak secara keseluruhan dengan mempertimbangkan karakteristik anak (M. H. Park et al. 2017). Dengan menggunakan media pembelajaran yang dikombinasi dengan suara, gambar, animasi dan elemen-elemen digital lainnya yang ditampilkan menarik dan menyenangkan dapat memicu semangat anak untuk mempelajari dan menyimak materi yang disampaikan (Dewi dan Kumaedi, 2017; (Tashnim et al. 2017). Begitu banyak hal yang dapat dipelajari dari satu alat teknologi di masa keemasan anak (Mawson 2013). Perkembangan ini tentu dirasakan untuk beberapa lembaga yang berada di perkotaan maupun di lembaga yang berada di pemukiman penduduk dengan perekonomian di atas rata-rata. Minimnya penggunaan teknologi informasi dirasakan untuk sebagian yang masih terbatas penyediaan alat teknologi dalam pembelajaran karena berkaitan dengan sumber dana. Sehingga belum adanya pemerataan dalam penggunaan variasi media dengan alat teknologi, seperti TV, Laptop, proyektor visual, komputer dan lainnya. Padahal saat ini sekolah dan lembaga pendidikan diwajibkan melakukan pelaporan melalui media internet.

TK Bunga Bangsa memasukkan pengenalan teknologi dan perkembangannya dalam lingkup pembelajarannya karena kebutuhan anak usia dini berada pada

zaman teknologi yang sangat pesat perkembangannya. Untuk itu, pengenalan teknologi tidak hanya terbatas pada penggunaannya tetapi dimulai dengan mengenalkan sejarah perkembangan teknologi tersebut. Teknologi tidak hanya sebatas media, tetapi pengetahuan perkembangan teknologi serta keterampilan dalam menggunakan teknologi. Hal ini menjadi keunggulan kurikulum yang dikembangkan TK Bunga Bangsa Islamic School, jika melihat TK yang berada disekitar masih sangat terbatas penggunaan teknologi untuk kepentingan administrasi sekolah, apalagi menjadikan teknologi bagian dari program pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi dan strategi pembelajaran berbasis TI di TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi. Metode ini dipilih peneliti karena penelitian ini akan menggambarkan keunikan program pembelajaran di TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi secara jelas, terperinci dan akurat. Fenomena yang dimaksud dalam pendapat tersebut yaitu aktivitas, bentuk, perbedaan dan persamaan fenomena dan juga perubahan yang terjadi. Jenis penelitian deskriptif ini yaitu analisis dokumenter. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa dokumen kurikulum yang ada di TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi. Analisa dokumen ini akan dilihat dari berbagai hal seperti konsep pembelajaran PAUD, teori perkembangan untuk anak usia dini, kebijakan pemerintah dan dampak dari pelaksanaan kurikulum di TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan September-November 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan analisa dokumen. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, 2 guru, 15 anak didik dan orang tua dari 15 anak murid. Data yang terkumpul akan dilakukan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan juga teknik data. Triangulasi teknik data melalui penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi. Lembaga ini di bawah Yayasan Masjid Jami Bunga Bangsa. TK Bunga Bangsa Islamic School berdiri sejak tahun 2012, sejak awal berdiri TK ini telah menggunakan model pembelajaran inovatif berciri khas yang dinamakan NCM (*Natural and Centre Model*). Program pembelajarannya pun disesuaikan dengan model pembelajaran yang menjadi konsep pembelajaran di TK Bunga Bangsa Islamic School. Kurikulum yang digunakan menggunakan referensi dari beberapa asosiasi internasional seperti NAEYC, DODEA dan juga kurikulum yang dikeluarkan pemerintah yaitu Kurikulum 2013.

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan analisis dokumen maka didapat gambaran dan hasil penelitian berdasarkan fokus permasalahannya sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran berbasis IT di TK Bunga Bangsa Islamic School.

TK Bunga Bangsa Islamic School Bekasi memiliki program pembelajaran yang diadaptasikan dari beberapa referensi program pembelajaran NAEYC, DoDEA dan juga kurikulum 2013 yang ada dalam Peraturan Pemerintah nomor 137 tahun 2014. Isi program pembelajaran tersebut terlihat dari standar tingkat pencapaian perkembangan yang ada di aspek perkembangan sosial dan juga sains, dimana isi standar tingkat pencapaian perkembangan itu diaplikasikan dalam program pembelajaran di sentra sosial studi dan sentra sains (CD. 6). Secara implisit setiap sentra akan memasukan perkembangan teknologi dalam setiap tema.

Standar tingkat pencapaian perkembangan sentra sains :

Tabel 1. Dokumentasi TK Bunga Bangsa Islamic School Standar Tingkat Pencapaian

A. BIDANG PENGEMBANGAN SAINS					
KELOMPOK A			KELOMPOK B		
Keterampilan inquiry (Inquiry Skill).					
1 Melakukan kegiatan penelitian.	1.1 Menjelaskan hasil pengamatan suatu objek.	hasil	1.2 Menyimpulkan hasil pengamatan suatu objek.	hasil	
	1.3 Menjelaskan perbedaan buah benda	2	1.4 Mendeskripsikan perbedaan buah benda.	2	
	1.5 Mengklasifikasi benda menurut cirinya (sifat)		1.6 Mengkategorikan benda menurut cirinya (sifat).		
Konsep Fisika (Physical Science).					
2. Mendeskripsikan sifat dan kegunaan suatu benda.	2.1 Menjelaskan tekstur suatu benda.	suatu	2.2 Mendeskripsikan tekstur suatu benda.		
	2.3 Menjelaskan kegunaan suatu benda.		2.4 Menjelaskan kegunaan dan sifat suatu benda.		
	2.5 Menyebutkan sifat magnet secara sederhana.		2.6 Menjelaskan daya tarik bumi secara sederhana.		
Kecakapan Hidup (Life Skill).					
3. Mengidentifikasi bagian tubuh, kegunaan dan cara perawatan.	3.1 Menjelaskan bagian - bagian tubuh makhluk hidup.	bagian	3.1 Mendeskripsikan bagian - bagian tubuh makhluk hidup.		
	3.2 Menjelaskan kegunaan bagian-bagian tubuh makhluk hidup.	tubuh	3.3 Mendeskripsikan kegunaan bagian-bagian tubuh makhluk hidup.		
	3.4 Menyebutkan cara merawat tubuh		3.5 Menjelaskan cara merawat tubuh.		
4. Memberdayakan lingkungan sekitar	4.1 Menjelaskan perbedaan lingkungan bersih dan kotor.	perbedaan	4.2 Mendeskripsikan perbedaan lingkungan bersih dan kotor.		
	4.3 Menjelaskan makhluk hidup yang ada di darat dan di air.	mahluk	4.4 Mendeskripsikan makhluk hidup yang ada di darat dan di air.		

	4.5 Membedakan makhluk hidup dan benda mati.	4.6 Menjelaskan makhluk hidup dan benda mati.
	4.7 Menyebutkan cara menjaga lingkungan sekitar.	4.8 Menjelaskan cara menjaga lingkungan sekitar.
Bumi dan Luar angkasa.		
5.	Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi.	5.1 Menyebutkan bentuk permukaan bumi.
6.	Mendeskripsikan gejala alam secara sederhana	6.1 Menjelaskan kejadian siang dan malam. 6.2 Mendeskripsikan gejala alam tentang turunnya hujan. 6.3 Menjelaskan musim di Indonesia (daerah tropis).
		6.1 Mendeskripsikan pergantian siang dan malam. 6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya hujan. 6.3 Mendeskripsikan pergantian musim di Indonesia (daerah tropis).
7.	Mendeskripsikan benda - benda yang ada di langit.	7.1 Menjelaskan benda - benda langit yang dapat dilihat pada siang dan malam hari. 7.2 Menyebutkan beberapa nama planet.
		7.1 Mendeskripsikan benda - benda langit yang dapat dilihat pada siang dan malam hari. 7.2 Menjelaskan beberapa nama planet.
Hubungan sains dan teknologi.		
8.	Mendeskripsikan kegunaan dan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari - hari.	8.1 Menjelaskan cara menggunakan alat teknologi. 8.2 Menjelaskan perubahan ukuran benda apabila dilihat dengan kaca pembesar.
		8.1 Mendeskripsikan cara menggunakan alat teknologi. 8.2 Menjelaskan perubahan ukuran benda apabila dilihat dengan kaca pembesar
Perspektif Sains.		
9.	Menyimpulkan pemikiran ilmiah.	9.1 Menjelaskan benda yang sesuai dengan fungsi dan pasangannya. 9.2 Menjelaskan perbedaan rasa, bau dan suara. 9.3 Mencari asal suara.
		9.1 Mendeskripsikan benda yang sesuai dengan fungsi dan pasangannya. 9.2 Mendeskripsikan perbedaan rasa, bau dan suara. 9.3 Menyebutkan lokasi asal suara.
10	Melakukan problem solving	10.1 Menjelaskan suatu permasalahan. 10.2 Menjelaskan gagasan sederhana. 10.2 Menyebutkan sebab akibat.
		10.1 Mendeskripsikan suatu permasalahan. 10.1 Mendeskripsikan gagasan sederhana. 10.3 Menjelaskan sebab akibat.
Sejarah Sains.		
11	Mendeskripsikan asal mula sesuatu.	11.1 Menjelaskan asal mula sesuatu. 11.2 Menjelaskan metamorphosis hewan secara sederhana.
		11.1 Mendeskripsikan asal mula sesuatu. 11.2 Mendeskripsikan metamorphosis hewan secara sederhana

Berdasarkan standar pencapaian perkembangan yang dikembangkan oleh TK Bunga Bangsa Islamic School terlihat bahwa dalam perencanaan, proses dan output (kompetensi lulusan) memasukan pengetahuan dan keterampilan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dimasukkan khusus dalam aspek hubungan sains dan teknologi standar kompetensi nomor 8. Menurut wawancara dengan Kepala Sekolah ketika peneliti bertanya tentang proses perumusan kurikulum TK Bunga Bangsa, Kepala Sekolah menjelaskan proses merumuskan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPP) yaitu selain menganalisis beberapa referensi, Kepala Sekolah, guru dan Tim Kurikulum dari Yayasan juga mengobservasi kebutuhan dan tingkat pengenalan anak terhadap teknologi yang ada disekitar mereka.(CW.1)

Proses pelaksanaan pembelajaran yang selama ini berlangsung di sentra sains merupakan aktivitas yang sangat ditunggu-tunggu oleh anak-anak. Setiap sentra akan melakukan kegiatan dengan lima tahapan. Lima tahapan ini mencerminkan model pembelajaran alam (*natural model*). Lima langkah pembelajaran tersebut yaitu persiapan, pendahuluan, pengamatan, pembahasan, ekspresi. Proses pembelajaran yang diawali dengan persiapan, dimana guru menyiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan saat kegiatan. Setelah kegiatan klasikal di kelas maka anak-anak akan melanjutkan dengan aktivitas *moving class* (berpindah dari satu sentra ke sentra yang lain sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan). Aktivitas di sentra sains akan diawali dengan pendahuluan. Guru sentra sains akan memulai aktivitas dengan melakukan apersepsi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjembatani pengetahuan yang telah anak-anak dapatkan dengan materi baru yang akan dibahas. Kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan tanya jawab, bercakap-cakap, diskusi dan juga bercerita. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pengamatan, guru dan anak-anak bersama-sama mengamati media atau sumber belajar sesuai dengan materi tersebut, guru tidak melakukan intervensi dalam proses pengamatan tersebut. Anak-anak akan diberikan kesempatan untuk mengamati objek dengan berbagai sisi dan persepsi. Setelah mengamati, anak-anak dan guru membawa hasil pengamatan tersebut dan membahasnya. Dalam pembahasan ini guru diharapkan dapat membawa suasana aktif, membangun dan memotivasi anak-anak dalam mengungkapkan hasil pengamatan. Pembahasan hasil pengamatan ini digambarkan dengan diskusi yang interaktif dan menghasilkan suatu pengetahuan baru yang dibangun dari anak. Langkah terakhir yaitu ekspresi, pada kegiatan ini anak-anak akan mengeluarkan ekspresinya terhadap kegiatan dan hasil pembahasan pada hari itu. Kegiatan ekspresi ini dapat bermacam-macam seperti menggambar, melukis, bernyanyi, mengucap syair, bermain peran dan dramatisasi.

Penggunaan komputer di sentra bahasa dan matematika dapat lebih fokus dipergunakan untuk mengembangkan minat literasi dan konsep bilangan. Penggunaan komputer dibantu dengan adanya program software edugame khusus,

sehingga proses pembelajaran tidak monoton hanya pada membaca buku, menulis di kertas dan berhitung dengan benda-benda konkrit tetapi dengan program edugame yang lebih variatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa yang mengatakan bahwa teknologi bergerak dapat menjadi media pendukung dalam proses pembelajaran AUD diantaranya yaitu dalam pengenalan literasi dan numerik (Ulfa, 2016).

Kendala yang dialami dalam implementasi pembelajaran berbasis IT di TK Bunga Bangsa Islamic School.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang guru (Wali Kelas Kelompok B) mengenai kendala yang dialami oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan TI yaitu jika peralatan yang dibutuhkan terbatas jumlahnya. Keterbatasan jumlah sarana akan memerlukan kesabaran anak-anak dalam mengantri dalam menggunakannya dan waktu yang lebih lama. Seperti dalam tema telekomunikasi, ketika akan membahas sub tema telepon genggam (*handphone*), jumlah telepon genggam yang bisa digunakan hanya tiga atau empat buah sedangkan ada 15 anak dalam satu kelas (CW.3). Begitu juga dengan jumlah komputer yang tersedia 10 unit, sehingga ada anak yang menggunakan 1 unit komputer berdua.

Pada bagian keterampilan guru dalam menggunakan alat teknologi sebagai media dan juga sumber belajar, 2 dari 3 orang guru menyatakan bahwa tidak ada kesulitan dalam menggunakan alat teknologi yang digunakan berupa TV, laptop dan proyektor untuk menampilkan video, gambar atau suara dalam pembelajaran. Kendala guru dalam menggunakan alat teknologi yang ditemui yaitu minimnya referensi sumber belajar yang sesuai dengan tema.

Implementasi pembelajaran berbasis IT di TK Bunga Bangsa Islamic School.

Pada bagian ini berisi temuan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis TI di TK Bunga Bangsa Islamic School. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen maka terdapat tiga bagian penting dalam implementasi pembelajaran berbasis TI yaitu sarana, keterampilan guru dalam menggunakan TI dan pemilihan kegiatan yang sesuai tema.

Sarana yang dimiliki telah dioptimalkan dengan melengkapi barang-barang yang berbasis TI untuk media pembelajaran. Barang yang berbasis TI itu seperti laptop untuk setiap sentra, proyektor di aula dan juga yang bisa dipakai di kelas, speaker, TV, tape, komputer dan beberapa alat teknologi yang disesuaikan dengan tema. Dilihat dari jumlah sarana yang digunakan untuk praktek langsung ke anak seperti komputer belum sejumlah anak, sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer masih harus disiasati agar anak tidak bosan menunggu giliran atau memotivasi anak untuk mau bermain komputer bersama.

Keterpaduan media dan juga sumber belajar yang berbasis TI terlihat dari penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu RPPM dan RPPH. Berikut adalah contoh RPPM :

Tabel 2. Dokumentasi RPPM TK Bunga Bangsa Islamic School

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

SENTRA : SAINS

TEMA : COMMUNICATION

MINGGU KE : 1-2

KELOMPOK : A

HARI/TANGGAL	MATERI	TPP/I	MEDIA	AKTIVITAS
MINGGU I	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Handphone Manfaat handphone 	TPP 1.2 menyebutkan 3-4 perbedaan 2 buah benda TPP 2.2 menyebutkan 2-3 kegunaan suatu benda	Gambar handphone zaman dulu dan <i>handphone</i> modern	<ul style="list-style-type: none"> Handphone jaman dulu dan <i>handphone</i> modern
MINGGU II	<ul style="list-style-type: none"> Asal mula handphone 	TPP 11.1 menyebutkan asal mula sesuatu TPP 8.1 menjelaskan alat teknologi beserta fungsinya yang digunakan kehidupan sehari-hari	Laptop	<ul style="list-style-type: none"> Menonton asal mula <i>handphone</i>

RPPM tersebut akan dideskripsikan secara detail skenario pembelajarannya dalam RPPH. Tidak hanya terlihat di tema komunikasi yang memang menggunakan alat teknologi sebagai media alat teknologi dan juga sumber belajar. Pada tema lain seperti keluargaku, makanan dan minuman, tanaman, binatang, air, api, udara, transportasi, langit dan bumi selalu ada penggunaan media dan sumber belajar yang berbasis TI.

Simpulan

Berdasarkan analisis implementasi pembelajaran berbasis TI di TK Bunga Bangsa Islamic School maka dapat terlihat adanya keterpaduan model pembelajaran, proses hingga standar kompetensi lulusan TK Bunga Bangsa Islamic School. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dapat diminimalisir dengan adanya diskusi dan berbagi pengetahuan serta pengalaman antar guru dalam menyajikan aktivitas yang berbasis TI. Hal itu menjadi keharusan bagi tim guru di TK Bunga Bangsa untuk dapat memberikan informasi dalam hal yang berkaitan dengan proses dan penilaian pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran sentra. Hal ini sangat mendukung pemerataan pengetahuan dan keterampilan guru.

Penggunaan TI dalam pembelajaran di TK Bunga Bangsa Islamic School telah menjadi satu kebutuhan guru ketika mengajar. Guru menggunakan teknologi informasi untuk mencari referensi pembelajaran, yang digunakan guru seperti internet untuk menyambungkan ke google dan youtube. Tidak hanya itu, guru membuat video animasi untuk media pembelajaran sesuai tema dan kebutuhannya. Penggunaan TI tidak hanya ketika penyampaian materi atau kegiatan dengan dengan anak-anak tetapi dimulai dari pembuatan perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran hingga evaluasi dan pelaporan perkembangan. Pengenalan dan keterampilan menggunakan teknologi untuk anak bukan hanya sekedar tempelan dalam indikator kurikulum saja. Hal tersebut terlihat dari kemahiran anak dalam menggunakan komputer untuk pembelajaran, seperti mengenal huruf dengan mengetik beberapa kata, mengenal angka dan juga bentuk dengan menggunakan keyboard, mouse dan simbol-simbol di komputer. Keterampilan anak dalam menggunakan teknologi dilaporkan kepada orang tua secara berkala bersamaan dengan perkembangan-perkembangan yang lain.

References

- Ainsa, Trisha. (2013). "Early Childhood Pre-Service Teachers' Response To Mobile Technology: Creative Projects, Analysis, And Reflection On Learning Experiences." *Education* 134 (2): 161-66.
- Campbell, Linda, dan Campbell, Bruce dan Dickinson, Dee. (2006). *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: ISI Press.
- Davis, Fred D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". September, pp.319-340. Tersedia: <http://www.researchgate.net/publication/200085965>. [17 Agustus 2019]
- Dewi, Surya dan A. Khumaidi. (2017). *Pengenalan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak (TK) Harapan Kita kec. Pugung menggunakan Aplikasi Multimedia Macromedia Flash*. KMSI : Konferensi Mahasiswa Sistem Informasi.
- Duncan, Greg J 1., and Aaron J 2. Sojourner. (2013). "Can Intensive Early Childhood Intervention Programs Eliminate Income- Based Cognitive and Achievement Gaps?" *Journal of Human Resources* 48 (4): 945-68. doi:10.1353/jhr.2013.0025.
- E., O'brien, M. U., Tavegia, M., & Resnik, H. (2005). *Promoting Children's Ethical Development through Social and Emotional Learning*. New Directions for Youth Development.
- Fleer, Marilyn. (2000). "Working Technologically: Investigations into How Young Children Design and Make during Technology Education." *International Journal of Technology and Design Education* 10 (1): 43-59. doi:10.1023/A:1008923410441.
- Guryan, J., Hurst, E., & Kearney, M. (2008). *Parental Education and Parental Time with Children*. *Journal of Economic Perspectives*, 22(3), 23-46.
- Hardiyana, Andri. (2016). *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAUD*. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2 (1).
- Hapidin. (2006). *Strategi Pembelajaran: Panduan Konseptual dan Praksis*. Bekasi: Yayasan Puspendidikan.

- Kemendikbud. (2017). <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php>
- Ma'muAsmani, Jamal. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mawson, W. B. (2013). "Emergent Technological Literacy: What Do Children Bring to School?" *International Journal of Technology and Design Education*. doi:10.1007/s10798-011-9188-y.
- Mohammad, Mona, and Heyam Mohammad. (2012). "Computer Integration Into the Early Childhood Curriculum." *Education* 133 (1): 97-116.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2000). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oktaria, Renti, Lukman Hamid, and Suparti. (2019). "Evaluasi Hasil Akreditasi Lembaga PAUD Se-Kota Depok." *JECE (Journal of Early Childhood Education)* 1 (2): 16-28. doi:10.15408/jece.v1i2.12888.
- Park, Mi Hwa, Dimiter M. Dimitrov, Lynn G. Patterson, and Do Yong Park. (2017). "Early Childhood Teachers' Beliefs about Readiness for Teaching Science, Technology, Engineering, and Mathematics." *Journal of Early Childhood Research* 15 (3): 275-91. doi:10.1177/1476718X15614040.
- Park, Yong Joon. (2012). "A Preschool Teacher ' S Action Research Using a Combination of Hands-On Manipulatives and Computer Software to Help Preschoolers Understand Number Concepts" 6 (1): 85-117.
- Permendikbud 2014 no.137. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan.
- Pearson, E., & Degotard, S. (2009). *Education for Sustainable Development in Early Childhood Education: A Global Solution to Local Concerns?* *International Journal of Early Childhood*, 41(2), 97-111. <https://doi.org/10.1007/BF03168882>
- Rofiyati, Fitri & Anisa Yunita sari. (2017). *TIK untuk AUD: Penggunaan Platform "Kahoot!" Dalam Menumbuhkan Jiwa Kompetitif Dan Kolaboratif Anak*. PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 3.
- Sheridan, Kathleen Mary, and Melissa A. Kelly. (2012). "Teaching Early Childhood Education Students Through Interactive Scenario-Based Course Design." *Journal of Early Childhood Teacher Education* 33 (1): 73-84. doi:10.1080/10901027.2011.650786.
- Sunita, Indian & Eva Mayasari. (2018). *Pengawasan Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak*. *Jurnal Endurance* 3(3) Oktober 2018 (510-514)
- Syaodih, Nana. (2006). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tashnim, Afshara, Samiha Nowshin, Fatema Akter, and Amit Kumar Das. (2017). "Interactive Interface Design for Learning Numeracy and Calculation for Children with Autism." In *2017 9th International Conference on Information Technology and Electrical Engineering, ICITEE 2017*. doi:10.1109/ICITEED.2017.8250507.
- Tata Sutabri. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tim Penyusun Naskah Akademik. (2013). *Naskah Akademik TK Bunga Bangsa Islamic School*. Bekasi.
- Ulfa, Saidah. (2016). *Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini*. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1783/1035>